

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Adolescence Health. 2012.
2. Santrock JW. Remaja. Jakarta: Erlangga; 2007.
3. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto; 2004.
4. Khomsan A. Pangan dan Gizi untuk Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2004.
5. Sunita Almatsier. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia; 2013.
6. Pudjiaji S. Ilmu Gizi Klinis pada Anak. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2005 p.
7. Bardosono S. Masalah Gizi Indonesia. Maj Kedokt Indones. 2009;1:491.
8. Setyawati VAV, Setyowati M. Karakter Gizi Remaja Putri Urban dan Rural di Provinsi Jawa Tengah. J Kesehat Masy. 2015;11(1):43–52.
9. Malnutrisi BG, Akibatnya D. Indonesia: Menghadapi Beban Ganda Malnutrisi. Millenn Chall Corp. 2012;
10. World Health Organization. Prevalensi Gizi Kurang. Geneva; 2012.
11. UNICEF. Prevalensi Gizi Kurang. New York; 2006.
12. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Jakarta; 2013.
13. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Laporan Hasil Skreening Status Gizi Remaja SMA Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017. Padang; 2017.
14. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Hasil Skreening Status Gizi Remaja SMA Kota Padang Tahun 2016. Padang; 2016.
15. Almatsier S, Soetardjo S, Soekarti M. Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2011.
16. Adriani M, Bambang Wirjatmadi. Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2013.
17. Soekidjo N. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
18. Jafar N. Perilaku Gizi Seimbang pada Remaja. Hassanudin; 2012.

19. World Health Organization. The World Health Report 2010. Geneva; 2010.
20. Yoo S, Nicklas T, Baranowski T, Zakeri IF, Yang S, Srinivasan SR, et al. Comparison of dietary intakes associated with metabolic syndrome risk factors in young adults : the Bogalusa Heart Study 1 – 4. 2004;(4).
21. Serly, Vicennia; Sofian, Amru; Ernalina Y. Hubungan Body Image , Asupan Energi Dan Aktivitas Fisik Dengan Status Gizi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2014. J FK. 2015;2(2):1–14.
22. Rokhmah F, Muniroh L, Nindya TS. Hubungan tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro dengan status gizi siswi SMA di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu. J Media Gizi Indones. 2016;11(1):94–100.
23. Muchlisa, Citrakesumasari, Indriasari R. Hubungan Asupan Zat Gizi dengan Status Gizi pada Remaja Putri di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makasar Tahun 2013. J MKMI. 2013;1–15.
24. Grace Florence A, Pengetahuan Gizi dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi pada Mahasiswa TPB Sekolah H, Sumartini I, Willy Pranata MSi IW, Jurusan Teknologi Pangan Universitas Pasundan M, Utama P, et al. Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Pada Mahasiswa Tpb Sekolah Bisnis Dan Manajemen Institut Teknologi Bandung. 2017;
25. Febrinsa FD. Asosiasi kompetensi tentang pedoman gizi seimbang dengan status indeks massa tubuh remaja putri di pondok pesantren al-ishlah bulusan kota semarang. 2016;4(April):46–54.
26. Suyatno. Survei Konsumsi sebagai Indikator Status Gizi. Yogyakarta: Universitas Diponegoro; 2009.
27. Marmi. Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
28. Soekirman. Ilmu Gizi dan Aplikasinya. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional; 2002.
29. Helen GA, Marry PF. Human Nutrition. USA: Mosby Year Book Inc; 1995.
30. Koes I. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bandung: Alfabet; 2014.
31. Supariasa, Nyoman ID. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC;

- 2013.
32. Emilia E. Pengembangan Alat Ukur Pengetahuan, Sikap dan Praktek pada Gizi Remaja. Bogor; 2008.
 33. Soekidjo N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 34. World Health Organization. Maternal Mortality. Ganeva; 2014.
 35. Hizira S. Hubungan Pola Konsumsi dan Status Gizi Penderita Tuberkulosis. Padang; 2008.
 36. Suardi. Pengantar Pendidikan. Teori. dan Aplikasi. Jakarta: PT. Indeks; 2012.
 37. Kurniasari AD, Nurhayati F. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan , Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua Dengan Status Gizi Pada Siswa SD Hangtuh 6 Surabaya. 2017;5 (2):164–70.
 38. Nurcahyo K, Dodik Briawan D. Konsumsi Pangan, Penyakit Infeksi, Dan Status Gizi Anak Balita Pasca Perawatan Gizi Buruk. J Nutr Food. 2010;5(53):164–70.
 39. Suhardjo. Perencanaan Pangan dan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara; 2006.
 40. Nomate ES, Nur ML, Toy SM. Teman Sebaya, Citra Tubuh, Pola Konsumsi, dan Status Gizi Remaja Putri. Unnes J Public Heal. 2017;6:51–7.
 41. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Indonesia; 2011.
 42. Widajanti L. Survei Konsumsi Gizi. Semarang: BP UNDIP Press; 2010.
 43. Umi F, Drupadi. Handbook Nutritional Assessment SEAMEO-TROPED RCCN. Jakarta: Univeritas Indonesia Press; 2007.
 44. Gibson RS. Principles of Nutritional Assessment. New York: Oxford University Press Inc; 2005.
 45. Rumini S, Sundari S. Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya; 2004.
 46. Ali M, Asrori M. Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara; 2006.
 47. Brown JE. Nutrition Throught The Life Cycle. USA: Thomson Wads World; 2005.

48. Ramdani. Peran Guru BK/Konselor dalam Membantu Siswa Menghadapi Masa Pubertas. *Konselor*. 2015;2.
49. Arisman. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2004. 180-195 p.
50. Furkon LA. Ilmu Kesehatan dan Gizi. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka; 2014.
51. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. 2013.
52. A KJ, Et all. Dietary Pattern And Metabolic Syndrome In Korean Adolescent. Korean National Health And Nutritional Survey. *Diabetes Care*. 2007;30.
53. Soekirman. Buku Panduan 13 Pesan Dasar Gizi Seimbang. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2010.
54. Koko. Masalah Gizi pada Remaja. *J Kesehat Himpun Mhs Bontang*.
55. Sayogo S. Gizi Remaja Putri. Jakarta: Univeritas Indonesia Press; 2004.
56. Depateremen Kesehatan Poltekes. Kesehatan Remaja Problem Dan Solusinya. Jakarta: Salemba Medik; 2010.
57. Direktorat Jendral Bina Gizi dan Kesehatan Ibu Anak. Startegi Nasional Penerapan Pola Konsumsi Makanan Aktivitas Fisik untuk Mencegah Penyakit Tidak Menular. Jakarta; 2011.
58. Kartasapoetra G, Marsetyo H. Ilmu Gizi, Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja. Jakarta: Rineka Cipta; 2008.
59. Atika W, Punuh M., Kapantov N. Hubungan Antara Asupan Energi Dan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Pada Pelajar Di Smp Negeri 13 Kota Manado. *Pharmacon*. 2015;4(4):303–8.
60. Barasi ME. At a Glance Ilmu Gizi. Jakarta: Penerbit Erlangga;
61. Beck ME. Ilmu Gizi dan Diet: Hubungannya Dengan Penyakit-penyakit Untuk Perawat dan Dokter. Yogyakarta: Andi Yogyakarta; 2011.
62. Amelia AR, Syam A, Fatimah S. Santri Putri Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Makasar Sulawesi Selatan Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar



Usia remaja (10-18 tahun) merupakan periode rentan gizi karena berbagai sebab . 2013;1–15.

63. Rahmawati T. Hubungan Asupan Zat Gizi Dengan Status Gizi Mahasiswa Gizi Semester 3 Stikes Pku Muhammadiyah Surakarta. Profesi (Profesional Islam Media Publ Penelit. 2017;14(2):49.
64. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Umum Gizi Seimbang Tahun 2014. 2014.
65. Suhardjo. Pemberian Makanan Bayi dan Anak. Yogyakarta: Kanisius; 2010.
66. Sediaoetama AD. Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi di Indonesia. Jakarta: Dian Rakyat; 2001.
67. Sujana N. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2011. 8 p.
68. Windiyani T. Instrumen Untuk Menjaring Data Interval. Nominal, Ordinal Dan Data Tentang Kondisi, Keadaan, Hal Tertentu Dan Data Untuk Menjaring Variabel Kepribadian. J Pendidik Dasar. 2012;3(5):203–7.
69. World Health Organization. Nutritional in Adolescence – Issues and Challenges for Health Sector. Geneva; 2005.
70. Irianto DP. Paduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan. Yogyakarta: Andi; 2007.
71. Nur AS. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja Di Perkotaan. Unnes J Public Heal. 2013;2(1):2–5.
72. Rusli RH, Darmadi. Analisis Regresi Logistik untuk Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Remaja. Maj Kedokt Andalas. 2012;36(1):63–72.
73. IPAQ. Guidelines for Data Processing and Analysis of The International Physical Activity Questionnaire (IPAQ). 2005.
74. Ariawan I. Besar dan Metode Penelitian Kesehatan. Depok: Jurusan Biostatistik dan Kependudukan FKM UI; 1998.
75. YF Baliwati. Pengantar Pangan dan Gizi. Jakarta: Penebar Swadaya; 2004.
76. Lipoeto NI, K GL, I A-A. Food Consumption Patterns and Nutrition Transition in South-East Asia. 2013.

77. Hartono R, Suaib F, Hatta F. Gambaran Asupan Energi Dan Protein Serta Status Gizi Pada Siswa Smpn 35 Kelas VII Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. 2015;XIX:49–54.
78. Nuryani. Asupan Zat Gizi Dan Hubungannya Dengan Status Gizi. 2002;1–10.
79. Irianto K, Waluyo K. Gizi dan Pola Hidup Sehat. Jakarta: Yrama Widya; 2004.
80. Arief, Hidayati. Kebiasaan Makan yang Menyebabkan Terjadinya Kegemukan pada Remaja (Studi di SMP Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya). Universitas Siliwangi; 2012.
81. Syahrir N, Thaha AR, Jafar N. Pengetahuan Gizi, Body Image, dan Status Gizi Remaja di SMA Islam Athirah Kota Makassar Tahun 2013. Status Gizi dan Pendidik Gizi. 2013;11(1):1–10.
82. Marlina Y, Huriyati E, Sunarto Y. Hubungan Indeks Massa Tubuh Dan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Pelajar Sma Di Pekanbaru. Gizi Klin Indones. 2016;12(4):160–6.
83. Kurniasih D, Hilmansyah H, Astuti MP, Imam S. Sehat dan Bugar Berkat Gizi Seimbang. Jakarta: PT Gramedia; 2010.
84. Muchlis N. Hubungan Asupan Energy dan Protein dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Tamamaung. Progr Stud Ilmu Gizi FKM Univ Hasanuddin Makasar. 2011;1–8.
85. Rizkiyanti GA. Status Hidrasi, Aktivitas Fisik dan Tingkat Kebugaran Atlet Futsal Remaja Outri. 2015;18.
86. Azrimaidaliza, Purnakarya I. Artikel Penelitian Analisis Pemilihan Makanan pada Remaja di Kota Padang, Sumatera Barat Food Preference Analysis on Teenagers in Padang, West Sumatera Azrimaidaliza, Idral Purnakarya. Artik Penelit. 2011;6(1):17–22.
87. Sorongan CI. Hubungan Antara Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Pelajar SMP Frater Don Bosco Manado. Universitas Sam Ratulangi; 2012.
88. Khasanah D. HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DENGAN STATUS GIZI REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN TA ' MIRUL ISLAM SURAKARTA PUBLIKASI ILMIAH Disusun sebagai salah satu syarat

menyelesaikan Program Studi Diploma III pada Jurusan Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Oleh : DAIMAT. 2016;

89. Novikasari. Perubahan Berat Badan dan Status Gizi Mahasiswa Putra Jalur USMI Tahun 2002 pada Empat Bulan Pertama di IPB. Institut Pertanian Bogor; 2003.

